

## ANALISIS NILAI SOSIAL DALAM NOVEL 7 PRAJURIT BAPAK KARYA WULAN NURAMALIA

**La Ode Madina**

Universitas Victory Sorong

[laodemadinanoken@gmail.com](mailto:laodemadinanoken@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai social yang terdapat dalam novel 7 prajurit karya wulan nurmalia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik catat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif. Langkah-langkah menganalisis data antara lain sebagai berikut: (1) Setelah data terkumpul melalui teknik baca dan catat, peneliti mengklasifikasikan nilai sosial. (2) Peneliti menganalisis data-data terkumpul yang terdapat pada Novel novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nuramalia yang berkaitan dengan nilai social. Berdasarkan hasil penelitian tentang nilai sosial yang terdapat dalam novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nuramalia secara rinci disajikan sebagai berikut, (1) terdapat 2 kutipan yang mengandung nilai tolong menolong,(2) terdapat 3 kutipan yang mengandung nilai kasih sayang, (3) terdapat 22 kutipan yang mengandung nilai memberi nasihat, (4) terdapat 5 kutipan yang mengandung nilai peduli nasib orang , dan (5) terdapat 1 kutipan yang mengandung nilai mendoakan sesama.

Kata kunci: Nilai Sosial, Novel

## ANALYSIS OF SOCIAL VALUES IN THE NOVEL 7 WARRIORS OF BAPAK WULAN NURAMALIA

### Abstract

*This study aims to describe the social values contained in the novel 7 warriors by Wulan Nurmalia. Data collection techniques in this study are reading techniques and note-taking techniques. Data analysis used in this research is descriptive analysis. The steps for analyzing the data are as follows: (1) After the data has been collected through reading and note-taking techniques, the researcher classifies social values. (2) The researcher analyzed the collected data contained in the novel 7 Soldiers by Mr. Karya Wulan Nuramalia which is related to social values. Based on the results of research on social values contained in the novel 7 Soldiers Mr. Karya Wulan Nuramalia are presented in detail as follows, (1) there are 2 quotations that contain the value of helping each other, (2) there are 3 quotations that contain the value of affection, (3) there are 22 quotes that contain the value of giving advice, (4) there are 5 quotes that contain the value of caring for people's fate, and (5) there is 1 quote that contains the value of praying for others.*

*Keywords: Social Value, Novel*

### 1. PENDAHULUAN

Novel sebagai salah satu bentuk karya diharapkan memberi nilai-nilai positif bagi pembacanya sehingga para pembaca dapat peka terhadap realitas sosial yang terjadi disekitar masyarakat. Novel juga merupakan ungkapan

fenomena sosial dalam aspek-aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai sarana mengenal manusia dan zamannya. Kehidupan tokoh dan realitas yang ada dalam novel yang akan diacu dalam penelitian ini.

Forster (Wardani, 2009: 15) menyatakan bahwa novel adalah cerita dalam bentuk prosa yang agak panjang tidak kurang dari 50.000

kata, menceritakan kehidupan beserta nilainya dengan cara tertentu. Kehidupan yang diceritakan adalah kehidupan nyata dan nilai-nilai yang terkandung dalam novel adalah nilai-nilai yang terjadi di dunia nyata. Nilai-nilai yang terkandung salah satunya nilai sosial. Nilai sosial merupakan nilai yang memiliki hubungan antar masyarakat dengan masyarakat, hubungan antar manusia, keadaan status sosial anggota masyarakat dan kebutuhan manusia.

Menurut Raven (Zubaedi, 2005: 12) Nilai sosial merupakan seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis. Sehubungan dengan itu, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti Nilai Sosial dalam novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nuramalia.

## 2. METODE PENELITIAN

### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskripsi dan metode pustaka. Metode deskriptif berarti menjabarkan data secara sistematis, akurat, dan apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan, dengan menggunakan kata-kata dan kalimat serta pemahaman yang mendalam terhadap ide atau gejala sosial-budaya suatu masyarakat. (Aisah, 2015). Sedangkan Metode kepustakaan merupakan metode yang dilaksanakan dalam kamar kerja peneliti atau di ruang perpustakaan.

### b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2008:62). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam teknik pengumpulan data yakni teknik baca dan teknik catat.

### c. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian "Analisis nilai sosial pada novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nuramalia" adalah analisis deskriptif. Langkah-langkah menganalisis data antara lain sebagai berikut : (1) Setelah data terkumpul melalui teknik baca dan catat, peneliti mengklasifikasikan nilai sosial. (2) Peneliti menganalisis data-data terkumpul yang terdapat pada Novel novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nuramalia yang berkaitan dengan nilai sosial.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang nilai sosial yang terdapat dalam novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nuramalia diperoleh data yang menggambarkan terdapatnya nilai social. Adapun pengklasifikasian nilai social pada hasil penelitian, mengacu pada teori Aisah (2015) yang mengemukakan bahwa ada tujuh nilai sosial yaitu kerjasama, tolong menolong, kasih sayang (membangun kerjasama antar sesama), kerukunan, suka memberi nasihat, peduli nasib orang lain, dan suka mendoakan sesama.

No	Nilai Sosial	Jumlah kutipan
1	Nilai kerjasama	-
2	Nilai tolong menolong	1
3	Nilai kasih sayang	3
4	Nilai kerukunan	-
5	Nilai suka memberi nasihat	22
6	Nilai peduli nasib orang	5
7	Nilai suka mendoakan sesama	1

### b. Pembahasan

#### 1) Tolong menolong

Tolong-menolong merupakan kebiasaan yang mengarah pada kebaikan hati seorang individu yang muncul dari kesadaran diri sendiri sebagai makhluk ciptaan tuhan agar wajib menolong sesama, apalagi yang sedang mengalami kesulitan. Hal tersebut dapat terlihat pada kutipan novel di bawah ini.

"Ya udah, berapa?" Meskipun sepertinya terpaksa, Yoga membayarkan motor milik adiknya itu. (hal. 18)

Nilai suka menolong yang dilakukan oleh Yoga terhadap adiknya muncul dari kesadaran hatinya, apalagi dalam posisi tersebut adiknya sangat membutuhkan bantuan. Dengan demikian pertolongan yang diberikan yoga kepada adiknya dapat dikatakan sebagai nilai suka menolong.

#### 2) Nilai Kasih sayang

Kasih sayang merupakan perasaan suka, simpati, dan menyayangi terhadap sesuatu dengan sepenuh hati. Hal tersebut dapat terlihat pada kutipan novel di bawah ini.

"Berhenti, Pak! Bapak boleh memarahi dia, tapi jangan memukulnya!" Teriak mama. (Hal. 82)

Nilai kasih sayang yang dilakukan oleh mama. yang mencegah bapak untuk berlaku

kasar kepada anaknya, dengan meneriaki bapak untuk berhenti memukul anaknya, merupakan bentuk kasih sayang seorang ibu yang tidak mau melihat anaknya tersakiti, meskipun anaknya berbuat salah. Hal yang dapat juga terlihat dari kutipan di bawah ini, sebagai perwujudan nilai kasih sayang yang terdapat dalam novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nuramalia

“Dia anak saya! Saya sudah membesarkan dia selama 23 tahun! Dan saya bisa tau dia berbohong atau tidak hanya dengan menatap matanya!”

Nilai kasih sayang yang dilakukan oleh mama, dalam hal ini membela anaknya, yang dengan naluri ke ibu-annya, dapat mengetahui kondisi, perasaan, atau sikap anaknya. Terkait dengan itu, yang dilakukan mama adalah ingin mempertegas tentang konsisi anaknya yang tidak melakukan perbuatan yang disangkakan yaitu berbohong. Sehingga oleh mama diperjelas, bahwa anaknya tidak berbohong karena hal itu dapat ia ketahui dengan hanya menatap matanya.

Selain nilai kasih saya yang ditunjukkan oleh mama pada dalam novel tersebut, terdapat pula nilai kasih saya yang ditunjukkan oleh seorang bapak. Hal tersebut dapat terlihat pada kutipan di bawah ini.

“Terima kasih karena kalian telah terlahir ke bumi sebagai anak-anak bapak.” (hal. 124)

Nilai kasih saya yang ditunjukkan oleh tokoh bapak dalam novel tersebut, terlihat dari bentuk ungkapan syukur kepada Tuhan yang tersirat dalam ucapan terima kasih, selain itu dari ucapan itu pula nampak sikap penuh sayang dari seorang bapak kepada anak-anaknya.

### 3) Nilai Suka Memberi Nasihat

Nilai suka memberi nasehat adalah suatu sikap memberikan solusi dan kebaikan kepada orang lain. dalam diri akan tersalurkan. (Abdillah, 2007). Hal tersebut dapat terlihat dari beberapa kutipan di bawah ini.

“Iya, belajar yang rajin, ya. Sudah salaman sama mama? “Tanya bapak (Hal. 9).

Nilai suka memberi nasehat yang dilakukan oleh bapak, merupakan suatu sikap perhatian untuk memberikan solusi agar menjadi anak yang pandai, maka haru rajin belajar. Selain itu, hal tersebut juga merupakan bentuk kebaikan yang ditularkan oleh sang ayah agar anaknya dapat memahami nasehat yang disampaikan oleh sang bapak. Bentuk nilai suka memberi nasehat yang dilakukan oleh tokoh bapak

dapat pula terlihat pada beberapa kutipan di bawah ini.

“Yoga dengerin bapak. Setiap orang yang Yoga sukai, berpotensi menjadi obat sekaligus luka, kamu ngerti maksudnya gimana?” Mendengar ucapan bapak, Yoga terdiam (Hal. 14)

“maksud bapak, kalau suka ya, silahkan. Tapi, kamu rasain gimana efeknya ke kamu. Kalau banyak toxic-nya, berarti gadis itu jadi racun buat kamu. Kalau banyak senangnya, ya, mungkin dia jadi obat buat kamu”. (Hal. 15)

“Maksud bapak, kalua memang itu sudah aturan kantor, ya, gapapa, pake baju mini seperti itu. Tapi, kalau mau ketemu sama bapak dan mama, tolonglah pakai pakaian yang sopan. Nggak susah, kan?” (Hal. 22)

“Bapak itu sudah hidup dengan kamu selama 22 tahun, lho, Bang. Meski bapak bukan psikolog, bukan paranormal, tapi bapak bisa tau bagaimana perbedaan raut wajah anak bapak kalau lagi ada masalah”. (Hal.27)

“Nih ya, selaku mantan buaya darat, bapak akan memberi kamu saran. Dari pada mengejar orang yang tidak punya pacar, mendingan kamu kejar orang yang sudah punya pacar. Kalau gak punya pacar, kan, saingannya banyak. Nah, kalua yang punya pacar saingannya Cuma satu itu, lho.” (Hal. 28)

“Abang, kalau direndahin sama orang, nggak usah dilawan. Karena sudah jelas, sebenarnya orang itulah yang lebih rendah dari abang.” Karena bapak percaya, kalau orang berpendidikan, nggak mungkin ngerendahin orang”. (Hal. 42)

Pada kutipan di atas, Nampak jelas bahwa nilai suka memberi nasehat yang dilakukan oleh tokoh ayah kepada anaknya yang bernama Yoga bertujuan untuk memberikan solusi kepada Yoga terkait dengan masalah atau kendala yang yoga alami. Nilai suka memberi nasehat yang dilakukan oleh tokoh Ayah, yang memberikan nasehat kepada tokoh Rendi. Hal itu dapat terlihat pada kutipan di bawah ini.

“Kalau mas Rendi memang suka sama dia, harusnya mas bombing dia, dong. Suruh pakai pakaian yang tertutup dan sopan. Seenggaknya pas ke sini aja.” (Hal. 22)

“Mas Rendi boleh galak, tapi harus bisa menahan emosi, ya? Jangan sampai apa yang keluar dari mulut mas menyakiti orang lain. Apalagi mama.” (Hal. 123)

Pada kutipan di atas, Nampak jelas bahwa nilai suka memberi nasehat yang dilakukan oleh tokoh ayah kepada anaknya yang bernama Rendi bertujuan untuk memberikan solusi kepada Rendi terkait

dengan masalah atau kendala yang Rendi alami.

Selain itu, berikut ini beberapa kutipan yang dapat dijadikan sebagai bukti tentang nilai suka memberi nasehat yang dilakukan oleh tokoh ayah kepada anak-anaknya.

“Lo jangan pernah ngerendahin orang lain setinggi apapun lo sekarang. Hidup akan terus berjalan, lo mau nanti direndahin juga sama orang lain?” (Hal. 71)

“Bapak sudah membesarkanmu selama 23 tahun! Bapak sudah wanti-wanti dari dulu untuk jangan pernah mendekati barang haram itu. 44apia pa? Rupanya didikan bapak selama ini gagal! Bapak sudah gagal mendidik anak bapak!” (Hal. 82)

“Hanya orang-orang angkuh yang tidak bisa mengatakan kata maaf. Jadi, jika ada orang yang dengan mudah mengatakan maaf, jangan di pandang sepele. Karena nggak semua orang bisa melakukannya, “Lanjut bapak. (hal 92)

“Anak bapak yang paling ganteng. Raga, kan, udah gede sekarang. Jangan berantem terus, saying wajah gantengnya anak bapak harus luka-luka” (hal. 123)

“Abang itu penengah, abang yang paling kaya di sini. Abang punya tiga kakak dan punya tiga adik. Makanya, abang harus jadi orang yang netral di sini.”..... Jangan sampai abang berhenti mengejar mimpi abang, ya? Perjuangin. Pokoknya, apapun yang abang mau, apa pun yang abang mimpikan, harus diperjuangkan. Itu baru Namanya lelaki sejati. “(hal. 123)

“Rai sama Putra, jangan bandel sama abang-abang kalian, harus nurut kalau dibilangin. Sayangi abang-abang kalian, karena nanti kalau bapak sama mama udah gak ada, hanya pada mereka Rai dan Putra bisa berlindung.” (Hal. 124)

“Mas, biasain kalau minum pagi itu lebih baik pake air anget dulu. Biar gak kaget perutnya,” Ucap mama. (hal. 137)

“Belajar yang rajin, ya...” (Dava kemudian menggelus-elus rambut Rai. (Hal. 144)

“Kalau lo perlu duit, bilang gue. Tapi khusus yang udah urgent aja. Jangan sengaja minta duit Cuma buat modal pacarana!” (Hal. 145)

“Lia, dalam hubungan itu, memahami dan dipahami sudah sewajarnya terjadi. Dan, memahami bukan hanya kewajiban salah satu pihak, itu harus dijalani oleh keduanya.” (Hal. 159)

“Jika hanya berkabar tentang udah makan atau belum, kan, kita bukan anak kecil lagi. Maksud aku, kita perlu berkabar jika memang itu adalah hal yang memang seharusnya

diketahui oleh aku ataupun sebaliknya.” (hal. 159). “Abang ngerti gak sih perasaan mama gimana? Mama senwng, karena rasanya mama memiliki anak perempuan. Mama seneng kalua Dava, Rendi, kamu sama Yoga bawa pacarnya ke sini. Mama jadi banyak temennya. Tapi, sekarang apa? Di saat mama udah saying sama mereka, abang malah memperlakukan dia seperti itu. Secara tidak langsung abang juga nyakitin mama! (Hal. 162)

“Jadiin pelajaran buat kalian juga! Bentak mama kemudian. “Prinsip perempuan itu sama, bang. Pokoknya semua kesalahan dimaafkan, kecuali PERSELINGKUHAN! Mama lantas berdiri dan berlalu (Hal. 162)

#### 4) Nilai Peduli

Nilai peduli adalah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita. Orang yang peduli kepada nasib orang lain adalah mereka yang terpenggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi kebaikan kepada lingkungan sekitar. (Aisah, 2015). Hal tersebut dapat terlihat pada kutipan di bawah ini.

“Bapak beli banyak sawah, kebun dan kambing itu untuk tabungan anak-anak bapak nanti. Kalau perlu, bisa dijual. Kalaupun tidak, kan, masih berguna juga. Banyak yang terbantu dari sawah, kebun, dan kambing yang bapak beli. Banyak yang bekerja, ikut menikmati hasilnya. Yang untung bukan hanya kita, kan? Secara tidak langsung, kita juga memberi makan pada orang-orang.” (hal. 6)

Bapak Menjawab, “Yoga bapak ini punya 7 tanggung jawab besar. Bapak harus bertanggung jawab dengan masa depan anak-anak bapak. Bisa saja bapak beli mobil, tapi apa kita perlu?” (Hal. 6)

“Ini untuk jajan kalian. Jadi, selama satu minggu jangan minta ke mama, ya?” (hal. 15)

Nilai peduli yang ditunjukkan tokoh ayah, pada kutipan novel di atas, terlihat dari sikap keberpihakan bapak kepada anak-anaknya. Hal itu ia lakukan dengan membeli sawah, dan kebun serta hewan peliharaan dengan tujuan untuk investasi yang mana hal itu iya lakukan, jika sewaktu-waktu ada kebutuhan maka dapat dijual untuk pemenuhan kebutuhan. Selain itu, bentuk kepedulian lain yang dilakukan oleh tokoh bapak, bertanggung jawab dengan masa depan anak-anaknya. Dengan lebih memikirkan apa-apa yang dibutuhkan anak-anaknya bukan sekedar yang diinginkan anak-anaknya. Nilai peduli juga ditunjukkan

oleh tokoh Raga, yang tidak terima dengan perbuatan Rasnoto yang telah berbuat musibah dalam keluarganya. Hal ini Nampak pada kutipan di bawah ini.

“Dia masih punya 7 anak yang perlu dia lihat masa depannya! Bagaimana bisa orang bajingan seperti lo tega melakukan hal ini padanya?” (Hal. 120)

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat Raga sangat marah dan tidak terima atas perbuatan Rasnoto, yang telah berbuat semena-mena, selain itu, raga sangat kehilangan orang yang dia cintai dan dia juga sangat peduli dengan kepada orang tua nya, yang mestinya dapat melihat masa depan anak-anaknya, namun karena perbuatan Rasnoto, hal itu jadi khayalan semata.

Nilai peduli juga ditunjukkan oleh tokoh Dika, yang peduli atas musibah yang di alami oleh Yoga. Hal ini Nampak pada kutipan di bawah ini.

“Dika mengangguk dan memeluk Yoga. “Gue bakal pastiin dia aman sampai kosannya. Lo yang kuat, ya? Gue tau ini berat tapi lo harus tegar.” (hal. 130)

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat Dika sangat peduli dengan kondisi yang di alami oleh Yoga, atas dasar itu, Dika memberikan penguatan kepada Yoga untuk tetap tegar dalam melewati semua ini.

#### 5) Nilai Mendoakan Sesama

Mendoakan orang lain merupakan perilaku yang terpuji, karena secara tidak langsung memberikan kekuatan kepadanya dalam menghadapi persoalan yang dialami. (Abdillah, 2007). Hal tersebut dapat terlihat pada kutipan di bawah ini.

“Yang bisa bapak dan mama lakukan di sini hanya mendoakan semoga anak-anak bapa mama sehat-sehat. Iya kan, Ma?” Mama mengangguk (Hal. 12)

Nilai suka mendoakan yang dilakukan oleh tokoh bapak dan mama, merupakan perilaku yang terpuji, karena secara tidak langsung memberikan kekuatan kepada anak-anaknya. Hal tersebut terlihat dari sikap tokoh bapak dan mama yang selalu mendoakan anak-anaknya semoga diberikan kesehatan dari Tuhan Yang Maha Esa.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Nilai Sosial, dapat disimpulkan bahwa data yang menggambarkan adanya nilai sosial pada novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia

berjumlah 32 data. Adapun secara rinci dapat disajikan terdapat 2 kutipan yang mengandung nilai tolong menolong, 3 kutipan yang mengandung nilai kasih sayang, 22 kutipan yang mengandung nilai memberi nasihat, 5 kutipan yang mengandung nilai peduli nasib orang dan 1 kutipan yang mengandung nilai mendoakan sesama.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aisah, S. (2015). Analisis Nilai-nilai Sosial Dalam Cerita Rakyat "Ence Sualaiman" pada masyarakat Tomia. *Jurnal Humanika* No. 15, Vol. 3, Desember 2015 / ISSN 1979-8296
- [2] Eliastuti, M. (2017). Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel “Kembang Turi” karya Budi Sardjono. *Jurnal Genta Mulia*, VIII(1), 40–52.
- [3] Saputra, W., Atmazaki, & Abdurahman. (2012). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Toer. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, September 2012, 409–417.
- [4] Sauri Sopyan. (2019). Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye Sebagai Bahan Pembelajaran Kajian Prosa Pada Mahasiswa Program Studi Diksatrasiada Universitas Mathla’Ul Anwar Banten. *Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 6(2), 1–8. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/konfiks/article/view/2687/2709>.
- [5] Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- [6] Nurmalia, Wulan. 2022. *7 Prajurit Bapak*. Jakarta : Mediakita
- [7] Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Saini K.M, 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.